

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan rancangan penelitian *case control*, yaitu penelitian yang menelaah hubungan antar efek tertentu dengan melakukan *matching* yang bertujuan untuk menilai berapa besar hubungan Antara Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Faktor resiko yang diteliti ditelusuri dengan retrospektif pada kedua kelompok, kemudian dibandingkan (Notoadmodjo, 2010).Metode *case control* merupakan rancangan penelitian yang membandingkan antar kelompok kasus dengan kelompok control untuk mengetahui proporsi kejadian berdasarkan riwayat ada tidaknya paparan (Notoadmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif yaitu penelitian dengan melihat ke belakang dari suatu kejadian yang berhubungan dengan kejadian efek atau akibat yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini mencari hubungan antara lingkungan dan perilaku masyarakat terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas gatak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Rencana penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Pada penelitian ini dilakukan difokuskan pada Dukuh Krajan Rt 01 Rw 06 Gatak Kabupaten Sukoharjo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018. Sumber data berupa data primer dengan wawancara yang ditujukan kepada responden di Dukuh Krajan Gatak Kabupaten Sukoharjo dengan panduan kuesioner.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian digunakan di Dukuh Krajan Gatak Kabupaten Sukoharjo adalah 70 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian di Dukuh Krajan Gatak Kabupaten Sukoharjo adalah 70 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sensus dilakukan pada masyarakat di Dukuh Krajan Gatak Kabupaten Sukoharjo menggunakan sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Variabel penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan dan perilaku masyarakat.
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian DBD
3. Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi. Variabel pengganggu dalam penelitian ini tidak dilakukan pengendalian.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Kategori	Skala
1	Lingkungan	Semua yang terdapat disekitar lingkungan rumah baik secara langsung maupun tidak langsung	Lembar observasi	Skor nilai : 0 : jikatidak 1 : jika ya Baik : >8 Cukup : 4-7 Kurang : <3	Ordinal
2	Perilaku Masyarakat	Kegiatan atau aktifitas secara langsung atau tidak langsung yang telah dilakukan oleh responden dalam rangka pemberantasan DBD.	Lembar observasi Dengan sejumlah 8 pernyataan,	Skor nilai : 0 : jikatidak 1 : jika ya Baik : > 11 Cukup : 5-10 Kurang : <4	Ordinal
3	Kejadian DBD	Positif menderita Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Lembar observasi Dengan sejumlah 2 pernyataan,	Skor nilai : 1 : jikatidak 0 : jika ya	Ordinal

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan lembar observasi jentik nyamuk DBD.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket

No	Indikator	Item		
		Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Lingkungan	1,2,3,4,5,6	7,8	8
2	Perilaku Masyarakat	1, 2, 3,4	5,6,7,8	8
3	Kejadian DBD	1	2	2
Jumlah Item				18

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji Validitas merupakan kriteria seberapa jauh alat pengukuran (dalam hal ini angket dapat mengungkapkan dengan baik gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur sehingga alat pengukuran benar-benar mengatur apa yang diukur (Hadi, 2012). Untuk uji validitas ini dipakai teknik korelasi *product moment pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
- x : Jawaban dari indikator item pertanyaan
- y : Total jawaban dalam satu variabel
- n : Jumlah sampel

Taraf signifikan yang digunakan untuk mengetahui (valid tidak butir dalam penelitian ini) sebesar 5%, artinya suatu butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan koefisien korelasi dalam table signifikansi 5% ($r_{hitung} > r_{tabel}$) (Hadi, 2012).

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2012). Instrumendikatakan reliabel apabila instrument tersebut dalam mengukur gejala dalam waktu yang berlainan menunjukkan pada hasil yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan pada hasil yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk melihat reliabilitas instrumen akan dihitung *crobach Alpha* masing-masing instrumen. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki *crobach Alpha* >0,6 (Lupiyoadi, 2001).

H. Analisis data

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

1. Analisis univariate (Analisis Deskriptif)

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2010). Dalam analisis univariat, data-data disajikan dengan tabel distribusi frekuensi. Data dalam analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, dengan bantuan aplikasi SPSS for Windows.

Rumus untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan prosentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket:

P : prosentase

F : frekuensi hasil pencapaian

N : jumlah responden

2. Analisis bivariante

Analisis bivariante adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang diduga berhubungan atau kolerasi (Saryono, 2011). Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara lingkungan dan perilaku masyarakat terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi square* dengan aplikasi SPSS for *Windows*.

Chi square test adalah merupakan suatu alat uji statistic untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh lebih dari dua populasi berdasarkan sampelnya yang dikelompokkan menurut karakteristik data (Sunyoto, 2012).

Rumus uji statistik Chi Square:

$$X^2 \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : nilai chi square

F_o : frekuensi yang diobservasi

F_h : frekuensi yang diharapkan

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian
- b. Mengadakan studi pendahuluan di lokasi penelitian

- c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Mempresentasikan proposal penelitian
 - e. Membuat surat ijin penelitian
2. Tahap pelaksanaan
- 1) Meminta ijin studi penelitian di Dukuh Krajan.
 - 2) Meminta data masyarakat melakukan studi pendahuluan
 - 3) Menentukan sampel penelitian
 - 4) Membuat surat ijin penelitian
 - 5) Memberikan surat permohonan dan persetujuan menjadi responden
 - 6) Peneliti menjelaskan tujuan, cara dan manfaat penelitian kepada responden dan meminta kesediaan klien untuk berpartisipasi dalam penelitian
 - 7) Klien yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian dan ditandatangani oleh responden.
 - 8) Menjelaskan pada responden cara mengisi angket tentang hubungan lingkungan fisik dan perilaku masyarakat terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD)
 - 9) Memeriksa kelengkapan data pada angket
 - 10) Melakukan olah data dan analisa data dengan menggunakan perangkat lunak komputer.
3. Tahap akhir
- 1) Setelah semua data terkumpul dilakukan analisis data dan pembahasan

- 2) Penyusunan laporan hasil penelitian
- 3) Presentasi hasil penelitian
- 4) Perbaikan laporan hasil penelitian
- 5) Pengumpulan hasil penelitian.

J. Etika penelitian

Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia. Pelaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak

untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjalankan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian (Notoadmodjo, 2012).

